


EDISI: KAMIS, 12 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
 (per Maret 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.747  0,09%
 (Kurs JISDOR pada 11 April 2018)




STOCK MARKET

11 April 2018

IHSG : **6.360,93 (+0,56%)**
 Volume Transaksi : 9,232 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,874 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,599 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,719 Triliun

BOND MARKET

11 April 2018

Ind Bond Index : **246,0444  +0,10%**
 Gov Bond Index : 243,0610  +0,10%
 Corp Bond Index : 257,4169  +0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 11/4/18 (%)	Selasa 10/4/18 (%)
5,10	FR0063	5,9224	5,9518
10,10	FR0064	6,5183	6,5552
13,10	FR0065	6,8106	6,8033
20,11	FR0075	7,2137	7,2255

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 APRIL 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,53%	IRDSHS +0,43%	+0,10%	
	Saham Agresif +0,43%	IRDSH +0,50%	-0,07%	
	PNM Saham Unggulan +0,43%	IRDSH +0,50%	-0,07%	
Campuran	PNM Syariah -0,04%	IRDCPS -0,15%	+0,11%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,21%	IRDPT +0,09%	+0,12%	
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDTS +0,05%	+0,00%	
	PNM Dana Bertumbuh +0,12%	IRDPT +0,09%	+0,03%	
	PNM SBN 90 +0,13%	IRDPT +0,09%	+0,04%	
	PNM Dana SBN II +0,05%	IRDPT +0,09%	-0,04%	
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,05%	+0,01%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%	
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	

Spotlight News

- ADB memproyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh 5,3% pada 2018 dan 2019 seiring laju investasi dan konsumsi rumah tangga. Proyeksi ini lebih rendah dari target APBN 2018 sebesar 5,4%.
- Perekonomian di Kawasan Asia diperkirakan masih memiliki daya tahan terhadap kejutan dari faktor eksternal dan pertumbuhan ekonomi di Asia, khususnya Asia Tenggara masih cukup kuat pada tahun ini.
- Konsumsi semen nasional pada kuartal I/2018 mencapai 15,72 juta ton atau tumbuh 6,6% dibanding periode sama tahun lalu setelah konsumsi semen pada Maret naik 3,4% menjadi 5,21 juta ton
- Kinerja perbankan syariah pada awal tahun ini mulai membaik seiring dengan konsolidasi yang dilakukan sejumlah bank. Rasio permodalan pun terus menguat sejalan dengan penurunan pembiayaan bermasalah
- Empat calon emiten anak usaha BUMN akan bersaing untuk mendapatkan dana jumbo di pasar modal melalui aksi IPO yang akan dilakukan pada kuartal II/2018.

Economy

1. Mitigasi Disrupsi Tenaga Kerja Diperlukan

Perekonomian Indonesia akan tumbuh semakin baik karena ditopang investasi, inovasi, dan konsumsi rumah tangga. Kendati demikian, di tengah pertumbuhan inovasi teknologi informasi di berbagai sektor ekonomi yang pesat, Indonesia tetap perlu memitigasi dampak disrupsi tenaga kerja. (Kompas)

2. Investor Global Minati Proyek di Indonesia

Proyek-proyek infrastruktur Indonesia mulai memasuki pasar finansial global. Sejumlah investor menanyakan secara detail beberapa proyek infrastruktur. Instrumen finansial dan organisasi yang ada di Indonesia juga dinilai memadai untuk menarik investor asing. (Kompas)

3. Isu Ekonomi Jadi Faktor Penentu Keyakinan Konsumen

Isu perekonomian nasional menjadi faktor penentu utama keyakinan konsumen. Mereka menjadikan isu itu juga sebagai pertimbangan pengeluaran sampai mengelola simpanan keuangan. (Kompas)

4. Penyaluran Dana Desa Belum Optimal

Penyaluran dana desa baru mencapai Rp1,7 triliun atau sekitar 0,14% dari total dana desa yang ditransfer sehingga belum optimal lantaran kendala birokrasi dan administrasi di tingkat eksekutor atau pemerintah daerah. Rendahnya penyaluran dana desa bisa menghambat program padat karya tunai yang tengah digenjut pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Bayar Bunga Utang Rp238,6 Triliun

Pemerintah tahun ini harus membayar bunga utang sebesar Rp238,6 triliun, naik 70% dari empat ahun lalu, namun keseimbangan primer masih mencatatkan defisit meski trennya turun. (Investor Daily)

6. ADB : Ekonomi RI Tumbuh 5,3%

Bank Pembangunan Asia (ADB) memproyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh 5,3% pada 2018 dan 2019 seiring laju investasi dan konsumsi rumah tangga. Proyeksi ini lebih rendah dari target APBN 2018 sebesar 5,4%. (Investor Daily)

Global

1. Jelang Pemilu, Kinerja Ekonomi Kamboja Positif

Menjelang pemilihan umum Juli mendatang, kinerja ekonomi Kamboja tetap menunjukkan keagairahan. Situasi itu ditunjukkan oleh prakiraan pertumbuhan ekonomi tahun ini yang masih berada di angka 7 persen. Bank Pembangunan Asia (ADB), Rabu (11/4/2018), mengatakan, investasi langsung asing tumbuh sebesar 21,5 persen atau menjadi 2,7 miliar dollar AS. (Kompas)

2. Ekonomi Asia Kebal Hadapi Kejutan Global

Perekonomian di Kawasan Asia diperkirakan masih memiliki daya tahan terhadap kejutan dari faktor eksternal. Ini tercermin dari proyeksi ADB yang menyebutkan pertumbuhan ekonomi di Asia, khususnya Asia Tenggara masih cukup kuat pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pemerintah Tantang Perusahaan Batubara Naikkan Nilai Tambah

Menteri ESDM Ignasius Jonan menantang perusahaan tambang batubara tak hanya menjual batubara semata. Perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai tambah dalam bentuk gasifikasi batubara atau produk lain di sisi hilir. Ekspor batubara Indonesia masih sangat dominan. (Kompas)

2. Kuartal I, Konsumsi Semen Tumbuh 6,6%

Konsumsi semen nasional pada kuartal I/2018 mencapai 15,72 juta ton atau tumbuh 6,6% dibanding periode sama atahun lalu setelah konsumsi semen pada Maret naik 3,4% menjadi 5,21 juta ton. (Bisnis Indonesia)

3. Minat Beli Konsumen Mulai Pulih

Nielsen Indonesia mengemukakan minat belanja konsumen di dalam negeri mulai pulih meski masih menyisakan keinginan untuk mengurangi alokasi belanja sejumlah produk. Ini menjadi peluang bagi peritel untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. (Bisnis Indonesia)

4. Sektor Properti Diprediksi *Rebound* Tahun Depan

Para pengembang menyatakan optimistis bahwa pasar properti saat ini dalam proses pemulihan dan akan kembali menguat pada tahun depan setelah pada kuartal I/2018 terjadi kenaikan penjualan sekitar 20-30%. (Bisnis Indonesia)

5. Lifting Migas Melempem

Di tengah penguatan harga minyak hingga di atas level US\$60 per barel, realisasi produksi minyak dan gas bumi siap jual atau lifting di Indonesia pada kuartal I/2018 justru turun menjadi 750 ribu bph atau 94% dari target APBN sebesar 800 ribu bph. (Bisnis Indonesia)

6. Semester II Batubara Menghangat

Harga batubara mengalami koreksi sekitar 7,24% sepanjang tahun berjalan, namun diperkirakan kembali merangkak naik pada semester II/2018. (Bisnis Indonesia)

7. Bank Syariah Mulai Positif

Kinerja perbankan syariah pada awal tahun ini mulai membaik seiring dengan konsolidasi yang dilakukan sejumlah bank. Rasio permodalan pun terus menguat sejalan dengan penurunan pembiayaan bermasalah. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Reksa dana Campuran Bisa Jadi Alternatif

Reksadana campuran menjadi salah satu instrumen investasi yang cocok diperhitungkan di tengah kondisi pasar saham yang berfluktuasi. Hal itu karena reksadana campuran bisa meminimalisir risiko. (Kompas)

2. IPO 4 Anak BUMN Berebut Dana Jumbo

Empat calon emiten anak usaha BUMN akan bersaing untuk mendapatkan dana jumbo di pasar modal melalui aksi IPO yang akan dilakukan pada kuartal II/2018. Indonesia Kendaraan Terminal menargetkan dana IPO sebesar Rp1 triliun, Wika Realty sebesar Rp2 triliun, Bank BRI Syariah sekitar Rp1,32 – 1,37 triliun dan Tugu Pratama Indonesia sekitar Rp1,08 – 1,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Menanti Penyelamat Bank Muamalat

Upaya penguatan modal Bank Muamalat Indonesia Tbk memasuki babak baru. Sejumlah investor baru dikabarkan tertarik untuk menyuntikkan dana bagi bank syariah tersebut melalui mekanisme penerbitan saham baru atau rights issue. (Bisnis Indonesia)

2. Rights Issue BRPT Direstui

Para pemegang saham Barito Pacific Tbk menyetujui rencana perseroan menerbitkan saham baru dengan mekanisme rights issue yang membidik dana US\$1 miliar atau setara Rp13,7 triliun yang akan digunakan untuk emngakuisisi 66,67% saham Star Energy Groups Holding dari Prajogo Pangestu senilai US\$755 juta. (Bisnis Indonesia)

3. PTBA Realisasikan Penjualan 24% dari Target

Bukit Asam Tbk merealisasikan penjualan batubara sebesar 6,3 juta ton pada kuartal I/2018 atau sekitar 24% dari target tahun ini sebesar 25,88 juta ton dan naik sekitar 15,8% dibanding periode sama tahun lalu. PTBA juga membagikan dividen sebesar Rp3,35 triliun atau sekitar 75% dari total laba 2017 sebesar Rp4,47 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. RALS Incar Penjualan Rp4,9 Triliun

Ramaya Lestari Sentosa Tbk memproyeksikan meraih pendapatan pada semester I/2018 sebesar Rp4,9 triliun menyusul penjualan kuartal I/2018 mencapai Rp1,49 triliun atau naik 2,5%. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Emas ANTM Naik 226%

Aneka Tambang Tbk mencatatkan penjualan emas mencapai 6.945 kg pada kuartal I/2018 atau mencapai 28,9% dari target tahun ini dan mengalami kenaikan sekitar 226% dibanding periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)